

Abstrak

Fresh graduate merupakan seseorang yang baru mendapatkan gelar akademik dari perguruan tinggi. Ketika lulus dari perguruan tinggi banyak dari mereka memilih untuk mencari pekerjaan. Namun, mendapatkan pekerjaan itu bukan perkara yang mudah, makadari itu diperlukan resiliensi untuk menghadapinya. Resiliensi dapat terbentuk dari pola asuh serta *self-efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh *authoritative* dan *self-efficacy* terhadap resiliensi *fresh graduate* di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dan diuji menggunakan analisis regresi berganda. Responden dari penelitian ini adalah 50 *fresh graduate* dari Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati yang lulus pada bulan Januari 2021 – Maret 2022. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh antara pola asuh *authoritative* dan *self-efficacy* terhadap resiliensi sebesar 0.696 dengan taraf signifikansi 0.000. Artinya, terdapat pengaruh antara pola asuh *authoritative* dan *self-efficacy* terhadap resiliensi pada *fresh graduate* di Kota Bandung.

Kata kunci: *resiliensi, authoritative, self-efficacy, fresh graduate*

